

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu dari remaja pelaku kekerasan seksual menghadapi berbagai masalah psikis dan fisik yang signifikan, seperti stres, kecemasan, dan dampak fisik dari kondisi tersebut. Walaupun menghadapi tantangan ini, terdapat pengembangan *self-compassion* yang positif pada para ibu tersebut. Hal ini tergambarkan dari beberapa perilaku *compassion* yang dimiliki para ibu kepada dirinya sendiri. *Pertama*, mereka menunjukkan kebaikan terhadap diri sendiri dengan berbicara positif pada diri sendiri dan memiliki perspektif diri yang lebih baik; *kedua*, mereka terhubung dengan Tuhan dan manusia lainnya dengan meningkatkan keimanan, mendengarkan nasihat dari orang lain, serta menunjukkan sikap terbuka kepada anak-anak mereka; *ketiga*, mereka memahami diri sendiri dengan menyadari perubahan dalam diri mereka, mengendalikan emosi, dan mengambil hikmah dari pengalaman hidup. *Self-compassion* yang berkembang ke arah positif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu faktor internal seperti ketekunan dan motivasi internal diri, religiusitas yang memberikan dukungan moral dan spiritual, serta dukungan sosial dari orang-orang terdekat.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang sama dapat memperhatikan hal-hal berikut:

1. Peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mempertimbangkan jenis kasus kekerasan seksual yang lebih spesifik sesuai Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan karena setiap individu memiliki tingkat proses masalah yang berbeda-beda.
2. Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan penelitian pada proses terbentuknya *self-compassion* dari awal hingga akhir pengalaman informan agar dapat tergambarkan secara lebih mendalam pembentukan *self-compassion* secara komprehensif.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Ibu yang mengalami permasalahan
Sebaiknya mempertahankan kebaikan kepada diri sendiri dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, memberikan dukungan diri, memberi ruang diri dan tidak keras kepada diri sendiri agar mampu memberikan perhatian dan menyayangi diri sendiri atas masalah yang sedang dihadapi.
2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Anak
Disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pelayanan kepada keluarga pelaku terutama kepada pihak lapas yang bertugas menjadi wali dari pelaku. Hal ini dikarenakan dapat membantu keluarga dalam menghadapi pengalaman sulitnya menjadi lebih positif.